

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi dengan program pendidikan yang mengarahkan proses belajar-mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan *stakeholder* pengguna lulusan. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia (SDM) dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Disamping itu, luaran yang diharapkan selain dapat memasuki dunia kerja, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi SDM yang handal menuju terciptanya anak bangsa yang berkualitas tinggi, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataan sistem manajemen yang baik agar tercapai efektivitas dan efisiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan selama 1 (satu) semester penuh dan diprogramkan khusus pada mahasiswa semester VII (tujuh) bagi program studi yang menyelenggarakan program D-IV. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dalam semester ini mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan sesuai bidang keahliannya masing-masing. Dalam kegiatan PKL ini, para mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan dan menyelesaikan serangkaian tugas yang menghubungkan pengetahuan akademik dengan keterampilan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud para mahasiswa diberi tugas khusus dalam bidang keahliannya oleh dosen pembimbing di program studinya masing-masing sesuai dengan buku pedoman PKL yang telah ditetapkan.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktik pada perusahaan/industri/rumah sakit dan/atau instansi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wadah penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Dalam kegiatan PKL ini diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan managerial. Kegiatan PKL dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktik kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan/industri/rumah sakit dan/atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selama PKL, mahasiswa bertindak sebagai tenaga kerja di perusahaan/industri/rumah sakit dan/atau instansi lainnya dan wajib hadir di lokasi PKL setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku sehingga mampu menyerap berbagai pengalaman praktik seperti; 1) Memahami proses produksi suatu produk dan jasa serta dapat mengerti kualitas produk dan jasa yang dihasilkan; 2) Mengenal metode yang dilakukan baik dari aspek teknologi maupun organisasi; 3) Mengenal pasar dari produk yang dihasilkan; 4) Memahami permasalahan yang dihadapi dan cara mengatasi permasalahan; dan 5) Berkembangnya sifat kreatif dan inovatif mahasiswa untuk bergerak di bidang kewirausahaan.

Bagi mahasiswa program studi D-IV Gizi Klinik, kegiatan PKL dilakukan pada dua bidang kegiatan, yaitu Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan (MSPM) di Rumah Sakit dan Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK). Kegiatan PKL di lokasi penyelenggaraan makanan adalah salah satu kegiatan yang mendukung tercapainya kompetensi seorang ahli gizi (*registered dietien*) dalam bidang produksi dan pelayanan makanan (*food production and food service*). Rincian kompetensi yang ingin dicapai adalah kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, kemampuan menginterpretasikan pengetahuan baru ke dalam praktik, kemampuan melakukan supervisi pendidikan dan *training* kepada kelompok sasaran (tenaga pengolah makanan) serta mengembangkan dan *me-review* materi pendidikan untuk kelompok sasaran.

Kegiatan PKL ini dilaksanakan pada institusi penyelenggaraan makanan yang bersifat non komersial khususnya pada penyelenggaraan makanan di rumah

sakit yang menyelenggarakan penyelenggaraan makanan masal. Kegiatan PKL yang kami lakukan adalah di Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik. Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik merupakan rumah sakit tipe madya yang setara dengan rumah sakit pemerintah tipe C. Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik terletak di Jalan Bedadung No. 2 Kampung Using, Jemberlor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember 68188, Jawa Timur, Indonesia. Telp. (0331) 487104, 487226 Fax (0331) 485912 dengan alamat email rs@jember-klinik.co.id.

Berdasarkan kasus yang didapat yaitu kasus pasien dengan diabetes melitus. Diabetes melitus adalah penyakit kronis yang terjadi ketika pankreas tidak menghasilkan cukup insulin atau ketika tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Insulin adalah hormon yang mengatur gula darah atau glukosa dalam tubuh (WHO, 2018). Akibatnya terjadi hiperglikemia atau peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah. Diabetes melitus tipe 2 (DMT2) merupakan kasus yang sering ditemukan dan terhitung sekitar 90% kasus DM di dunia. Laporan dari *International Diabetes Federation (IDF)* 2019, memprediksi adanya kenaikan jumlah penderita DM di dunia dari 463 juta jiwa pada tahun 2019 menjadi 700 juta jiwa pada tahun 2045. Sedangkan di Asia Tenggara, dari 88 juta jiwa pada tahun 2019 menjadi 153 juta jiwa pada tahun 2045. Indonesia merupakan negara ke 7 dari 10 besar negara yang diperkirakan memiliki jumlah penderita DM sebesar 5,4 juta pada tahun 2045.

Proses Asuhan Gizi Terstandart (PAGT) adalah suatu metode pemecahan masalah yang sistematis dalam menangani problem gizi dengan proses terstandar, sehingga dapat memberikan asuhan gizi yang aman, efektif dan berkualitas tinggi. Proses asuhan gizi dimulai dari asesmen, diagnosis, intervensi serta monitoring dan evaluasi gizi. Tujuan proses asuhan gizi untuk pasien DM adalah mempertahankan status gizi pasien dan mencegah adanya kenaikan terhadap kadar gula darahnya sehingga dapat membantu proses penyembuhan pasien.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.1.1 Tujuan Umum PKL MAGK

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/ rumah sakit dan/atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL, serta meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus dari Perguruan Tinggi. Kegiatan PKL juga dapat melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dan di bangku kuliah. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember. Cara yang ditempuh agar mahasiswa mendapatkan pengalaman pada rumah sakit yang sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya adalah dengan praktik kerja, yaitu dengan cara mengikuti semua kegiatan sehari-hari yang ada di rumah sakit. Selain tujuan umum di atas, PKL juga bertujuan untuk menghasilkan tenaga profesi gizi yang mampu mengamalkan kemampuan profesi secara baik dan manusiawi, berdedikasi tinggi terhadap profesi dan klien, dan tanggap terhadap perkembangan ilmu teknologi penanganan gizi.

Dengan pengalaman bekerja ini diharapkan para mahasiswa mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktik serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya. Setelah berakhirnya kegiatan PKL mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dalam melaksanakan asuhan gizi (*nutritional care*).

1.1.2 Tujuan Khusus PKL MAGK

Setelah mengikuti kegiatan PKL MAGK, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mampu mengkaji skrining gizi dan pengkajian awal gizi pada pasien RS Perkebunan Jember Klinik.
2. Mampu menetapkan diagnosis gizi berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh pada pasien dengan diagnosis medis diabetes mellitus.
3. Mampu melakukan intervensi gizi, rencana dan implementasi asuhan gizi pada pasien dengan diagnosis medis diabetes mellitus.

4. Mampu melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan gizi pada pasien dengan diagnosis medis diabetes mellitus.
5. Mampu melakukan edukasi dietetik mandiri pada pasien dengan diagnosis medis diabetes mellitus.

1.1.3 Manfaat PKL MAGK

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) MAGK adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan
 - d. Mahasiswa menjadi lebih kompeten dalam melakukan manajemen asuhan gizi klinik
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/ instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma
3. Manfaat untuk Lokasi PKL
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi : RS Jember Klinik

Waktu : 6 Desember 2021 – 14 Januari 2022

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapang dilakukan secara daring.